

ABSTRAK

PT. X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di industri kerupuk dengan berbagai jenis *Shrimp Crackers*, *Vegetable Crackers*, *Prawn Stick*, *Soy Bean Crackers*, *Hot and Spicy Shrimp Crackers* and *Cassava Crackers* dalam berbagai variasi bentuk dan ukuran. Masalah yang dialami oleh perusahaan adalah sistem informasi perusahaan yang kurang teratur sehingga tidak efektif dan tidak efisien dalam aktivitas kerja khususnya pengolahan dan pengorganisasian data yang berkaitan dengan sistem informasi pencatatan atau pengecekan stock barang yang tidak sesuai, sistem informasi penerimaan order serta sistem informasi bahan baku yang tidak terstruktur dengan baik sehingga perusahaan kesulitan untuk mengambil keputusan. Dengan adanya perancang sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, serta mampu menghasilkan data/informasi yang akurat secara cepat, tepat guna dan tepat sasaran untuk meminimalkan terjadinya kesalahan.

Langkah yang dilakukan dalam perancangan sistem informasi manajemen yang baru ialah menentukan faktor-faktor penting yang menjadi prioritas kebutuhan dari pemakai sistem terhadap informasi dengan menggunakan analisis SWOT dan tahapan SDLC. Perusahaan merencanakan memiliki system informasi yang *online* dan terintegrasi sehingga dapat diakses secara langsung. Analisa dilakukan terhadap seluruh proses kerja pada setiap divisi untuk mengetahui sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan hasil yang diperoleh meliputi Sistem Pembelian, Sistem Penjualan dan Produksi, Sistem Inventory Control, Sistem Informasi Akuntansi dan Kasir. Selain itu juga dibutuhkan perancangan infrastruktur pendukung sistem berupa *hardware* dan *software*. Pengembangan sistem yang baru pada PT. X dapat dilakukan secara *insourcing/selfsourcing*.

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi manajemen yang baru dilakukan test untuk melihat apakah sistem telah sesuai dan mampu menangani proses yang ada. Dan diharapkan sistem yang baru ini dapat mengalirkan informasi dengan jelas, cepat dan tepat agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat. Hal ini dapat dilihat dengan berkurangnya permasalahan-permasalahan yang sering timbul dalam perusahaan, yaitu proses pembelian dapat diputuskan lebih cepat tanpa menunggu lama, data *supplier* dan *customer* bisa terus di *update*, berkurangnya laporan pencatatan *stock* dan mudahnya mengecek *stock* sehingga mengurangi kesalahan dalam perhitungan *stock* dan pencatatan yang berulang-ulang. Untuk mendukung jalannya sistem dengan baik maka dapat dilakukan *maintenance* terhadap *hardware*, *software* dan *user*.